

ABSTRACT

Pawestri, Luciana Wega. (2020). *The Influence of Peer Tutoring on ELESP Sanata Dharma University Pre-service Teachers' Professional Identity Development*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Peer tutoring is one of the programs in ELESP to train students to be a prospective teacher. Through peer tutoring, pre-service teachers can get experience in teaching and learn about what the teacher's responsibilities are. Teacher professional identity can be defined as an individual perception of what they want to become as a teacher (Canrinus, 2011).

This study addressed two research questions, first, what factors influence pre-service teachers to take part in the peer tutoring program? and second, to what extent does peer tutoring develop their teacher's professional identity?

The research used a qualitative method. The data gathering techniques in this research were questionnaire and interview. The data analysis technique was descriptive analysis. The participants of this research were eleven pre-service teachers in the peer tutoring program. The pre-service teachers were selected based on the recruitment held by the ELESP Sanata Dharma University management. The pre-service teachers were usually fourth semester students who have passed Grammar and Pronunciation class with grade A. They assist students from semester one and two in understanding pronunciation and grammar for.

The result of the study showed that the reasons pre-service teachers to take part in the peer tutoring program were because they love the subject and material, they want to help their juniors to understand the material better, and want to gain experiences in teaching. This research found that the peer tutoring program can help the pre-service teachers manage to grow their identity as individuals ($M=4.27$, $SD=.65$), help individuals grow their identities through practice in class ($M=4.45$, $SD=.52$), and develop their professionalism in teaching ($M=4.09$, $SD=.70$). After joining peer tutoring program, they become understand what is needed to be teacher, and they know what to do in class and become more confident in teaching in class because they have control in it. From their experiences, they can find their identities as a teacher.

Keywords: Peer tutoring, Pre-service teacher, Teachers' professional identity

ABSTRAK

Pawestri, Luciana Wega. (2020). *The Influence of Peer Tutoring on ELESP Sanata Dharma University Pre-service Teachers' Professional Identity Development*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Model pembelajaran teman sebaya adalah salah satu program di PBI untuk melatih siswa menjadi calon guru. Melalui bimbingan teman sebaya, tutor dapat memperoleh pengalaman dalam mengajar dan belajar tentang apa yang menjadi tanggung jawab sebagai guru. Identitas profesional guru dapat didefinisikan sebagai persepsi individu tentang apa yang mereka inginkan sebagai seorang guru (Canrinus, 2011).

Dalam penelitian ini ada dua pertanyaan yang dibahas, yang pertama, faktor-faktor apa yang mempengaruhi tutor untuk ikut serta dalam program bimbingan belajar sebaya? Dan yang kedua, sejauh mana bimbingan belajar sebaya mengembangkan identitas profesional guru mereka?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif. Partisipan dalam penelitian ini adalah sebelas tutor dalam program pembelajaran teman sebaya. Para tutor diseleksi dipilih berdasarkan rekrutmen yang diadakan oleh manajemen PBI. Para tutor biasanya berasal dari mahasiswa semester empat yang telah lulus dengan nilai A dari kelas tata bahasa dan pengucapan. Mereka membantu mahasiswa semester satu dan dua untuk memahami materi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan tutor ikut serta dalam program tutor sebaya karena mereka menyukai subjek dan materi, mereka ingin membantu juniornya untuk memahami materi dengan lebih baik, dan ingin mendapatkan pengalaman dalam mengajar. Penelitian ini menemukan bahwa program tutor sebaya dapat membantu para tutor menumbuhkan identitas mereka sebagai individu ($M=4.27$, $SD=.65$), membantu individu menumbuhkan identitas mereka melalui latihan di dalam kelas ($M=4.45$, $SD=.52$), dan mengembangkan profesionalisme mereka dalam mengajar ($M=4.09$, $SD=.70$). Mereka menjadi mengerti apa yang dibutuhkan sebagai guru, dan mereka tahu apa yang harus dilakukan di kelas dan lebih percaya diri untuk mengajar di kelas karena mereka memiliki kontrol di dalamnya. Dari pengalaman itu, mereka dapat menemukan identitas mereka menjadi seorang guru.

Kata kunci: Pengajaran teman sebaya, calon guru, identitas profesional guru